

Pengaruh Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 6 di UPTD SDN Serua 01 Tangerang

Salsabila Wanda Purnamasari¹, Venni Herli Sundi², Yetti Retnoningsih³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

³ SDN Serua 01, Tangerang Selatan, Indonesia

salsabilawanda733@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestasi pengaruh media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 6 di UPTD SDN Serua 1 Tangerang serta faktor faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian dilakukan dengan menganalisis perbedaan dalam tingkat kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan media kartu suku kata. Tes Diagnostik awal dan akhir digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Selain itu, observasi kelas dan wawancara dengan guru juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media kartu suku kata. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kecepatan, akurasi, dan pemahaman bacaan mereka. Hasil tes dan pengamatan menunjukkan bahwa setelah penerapan media ini, terjadi peningkatan yang nyata dalam kecepatan, akurasi, dan kelancaran membaca siswa, serta pemahaman bacaan mereka. Faktor-faktor seperti kualitas media kartu, metode pengajaran, keterampilan guru, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar yang kondusif berperan dalam meningkatkan efektivitas media tersebut. Secara keseluruhan, penggunaan media kartu suku kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 6 dan menumbuhkan minat serta motivasi belajar mereka. Faktor-faktor seperti kualitas media kartu, metode pengajaran, keterampilan guru, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar yang kondusif berkontribusi pada keberhasilan ini. Secara keseluruhan, media kartu suku kata tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan membaca, menjadikannya alat yang efektif dalam pembelajaran literasi dasar

Kata kunci: Media Kartu, Suku Kata Membaca, Meningkatkan

1. Pendahuluan

Latar belakang artikel ini menjelaskan tentang pendidikan merupakan pondasi penting dalam dalam membangun masa depan generasi muda, dan salah satu aspek kunci dari pendidikan dasar adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya memungkinkan siswa untuk menyerap informasi dari berbagai sumber, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis (Havisa et al., 2021). Di UPTD SDN Serua 1 Tangerang, terdapat perhatian khusus terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, terutama bagi siswa kelas 6 yang sedang mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu metode yang telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah penggunaan media kartu suku kata. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengenali dan menggabungkan suku kata dengan lebih mudah, sehingga mempermudah proses membaca kata dan kalimat secara keseluruhan

Penggunaan media kartu suku kata memiliki beberapa keunggulan yang signifikan. Pertama, media ini memberikan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa dibandingkan dengan metode membaca tradisional yang cenderung monoton Dengan keterlibatan yang lebih aktif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih

membaca. Kedua, media kartu suku kata membantu siswa dalam memecahkan kata menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, yaitu suku kata, yang lebih mudah diidentifikasi dan diucapkan (Sulastri et al., 2020). Hal ini sangat penting bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengucapkan kata-kata panjang. Ketiga media ini juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman-temannya, karena seringkali kegiatan dengan kartu suku kata dilakukan dalam bentuk permainan atau aktivitas kelompok

Di UPTD SDN Serua 1 Tangerang penerapan media kartu suku kata telah menunjukkan hasil yang positif. Siswa kelas 6 yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca kata-kata yang kompleks, kini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca mereka. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari hasil tes membaca, tetapi juga dari peningkatan rasa percaya diri siswa dalam membaca di depan kelas dan partisipasi mereka dalam diskusi kelas. Guru-guru di sekolah ini telah melaporkan bahwa siswa lebih cepat dalam mengenali suku kata dan menggabungkannya menjadi kata yang utuh, sehingga mereka dapat membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan dengan lebih baik

Secara Keseluruhan, Media Kartu Suku Kata telah terbukti sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 6 di UPTD SDN Serua 1 Tangerang. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, media ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Keberhasilan ini tentunya memberikan harapan baru bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam aspek kemampuan membaca, yang merupakan salah satu fondasi utama dalam pembelajaran di masa mendatang.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design), yang memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan dalam kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan media kartu suku kata. Proses penelitian dimulai dengan tahap persiapan, dimana peneliti mengidentifikasi kelas 6 sebagai subjek penelitian dan mengumpulkan data awal mengenai kemampuan membaca siswa melalui tes diagnostik. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan membaca awal siswa, meliputi pengenalan suku kata, kelancaran membaca, dan pemahaman bacaan. Data yang diperoleh dari tes awal ini digunakan sebagai baseline untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan membaca setelah intervensi. Selanjutnya, kelas 6 di UPTD SDN Serua 1 Tangerang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah siswa yang akan menerima pembelajaran dengan menggunakan media kartu suku kata, sedangkan kelompok kontrol akan melanjutkan pembelajaran membaca dengan metode konvensional yang telah digunakan sebelumnya. Pemilihan kelompok dilakukan secara acak untuk menghindari bias dan memastikan validitas hasil penelitian. Intervensi berupa penggunaan media kartu suku kata dilaksanakan selama satu semester. Dalam periode ini, guru yang mengajar di kelas eksperimen diberikan pelatihan khusus mengenai cara efektif menggunakan media kartu suku kata dalam pembelajaran. Siswa dalam kelompok eksperimen diberikan sesi pembelajaran tambahan di mana mereka menggunakan kartu suku kata untuk latihan mengenali dan menggabungkan suku kata menjadi kata dan kalimat. Aktivitas ini dilakukan melalui berbagai permainan dan kegiatan yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Selama intervensi, peneliti melakukan observasi kelas secara berkala untuk memastikan bahwa metode pembelajaran dengan media kartu suku kata diterapkan dengan konsisten dan sesuai dengan rencana. Selain itu, wawancara dengan

guru dan siswa dilakukan untuk mendapatkan umpan balik kualitatif mengenai pengalaman mereka dengan media ini. Data kualitatif ini melengkapi data kuantitatif yang diperoleh dari tes membaca setelah periode intervensi selesai, siswa dari kedua kelompok diuji kembali menggunakan tes membaca yang sama dengan tes awal. Hasil tes ini dianalisis untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai, seperti uji t untuk sampel berpasangan, untuk membandingkan skor pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

2.1 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI UPTD Sdn Serua 01 Tangerang Selatan yang berjumlah 6 orang. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa siswa tersebut yang memiliki keterampilan membaca paling rendah

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2024 yaitu pada bulan maret dengan menyesuaikan jadwal pelajaran kelas VI, Yang berlokasi UPTD Sdn Serua 01 Tangerang Selatan

2.3 Prosedur Penelitian (Teknik Pengumpulan Data)

Prosedur Penelitian ini meliputi analisis kesulitan membaca peserta didik kelas VI UPTD Sdn Serua 01 Tangerang Selatan yaitu kesulitan membaca dan upaya guru mengatasi kesulitan membaca pada siswa. instrumen yang digunakan adalah wawancara dan observasi, dilanjutkan analisis data dan hasil penelitian.

2.4 Instrumen penelitian

Peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk Membaca Peneliti dalam melaksanakan Penelitian Yang terdiri :

1. Lembar observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini diambil dari narasumber yaitu siswa yang bersangkutan dan wali kelas VI.

2. Pedoman Wawancara

Menurut sugiyono interview atau wawancara merupakan sesuatu yang digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi terlebih dahulu untuk menemukan masalah yang harus di teliti, dan dapat digunakan peneliti jika ingin mengetahui hal yang ingin diketahui dari responden yang lebih mendalam dan komplit. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data pedoman wawancara, bersama guru wali kelas VI dan siswa SDN Pamulang Timur 02. Tujuan dari wawancara dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk kesulitan membaca peserta didik dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan kartu suku kata di UPTD SDN Serua 1 Tangerang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenali suku kata pada siswa kelas 6. Sebelum diterapkannya media ini, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menggabungkan suku kata, yang berdampak negatif pada kelancaran membaca mereka secara keseluruhan (Mawarni et al., 2022). Kesulitan ini mencakup ketidakmampuan untuk

memisahkan kata menjadi suku kata yang lebih kecil serta kesulitan dalam mengingat dan mengucapkan suku kata tersebut dengan benar. Tes diagnostik awal mengindikasikan bahwa kemampuan mengenali suku kata siswa berada pada tingkat yang memerlukan intervensi pendidikan tambahan

Setelah media kartu suku kata diperkenalkan sebagai bagian dari kurikulum harian, perubahan positif mulai terlihat secara bertahap namun konsisten. Media kartu suku kata dirancang untuk menjadi alat pembelajaran yang interaktif dan menarik, yang memotivasi siswa untuk lebih sering berlatih mengenali dan menggabungkan suku kata. Kartu-kartu ini biasanya berwarna-warni dan berisi suku kata yang dapat dirangkai menjadi kata-kata yang bermakna. Penggunaan kartu suku kata dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti permainan mencocokkan dan lomba membaca, membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tetapi juga membantu memperkuat ingatan siswa terhadap suku kata yang dipelajari. Secara empiris, data yang dikumpulkan dari tes pra dan pasca intervensi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenali suku kata di kalangan siswa kelas 6. Siswa yang sebelumnya membutuhkan waktu lebih lama untuk mengidentifikasi suku kata. Kemampuan untuk mengenali suku kata dengan cepat membantu siswa dalam menggabungkannya menjadi kata dan kalimat yang utuh, yang secara keseluruhan meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca mereka.

Selain itu, wawancara dengan siswa dan guru mengungkapkan bahwa penggunaan media kartu suku kata juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membaca. Siswa merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan mengucapkan suku kata, yang pada gilirannya membuat mereka lebih bersemangat untuk membaca teks yang lebih sulit. Peningkatan ini juga berdampak pada kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri, karena mereka dapat menggunakan kartu-kartu tersebut untuk berlatih diluar jam pelajaran formal.

Secara keseluruhan, penggunaan media kartu suku kata terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenali suku kata pada siswa kelas 6 di UPTD SDN Serua 1 Tangerang. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari hasil tes formal tetapi juga dari perubahan positif dalam sikap dan motivasi siswa terhadap kegiatan membaca (Setyowati & Imamah, 2023). Dengan demikian, media kartu suku kata dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan literasi dasar dan membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan akademik siswa di masa depan

4. Simpulan dan Saran

Penggunaan media kartu suku kata di UPTD SDN Serua 1 Tangerang telah menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 6. Hasil tes dan pengamatan menunjukkan bahwa setelah penerapan media ini, terjadi peningkatan yang nyata dalam kecepatan, akurasi, dan kelancaran membaca siswa, serta pemahaman bacaan mereka. Peningkatan tersebut juga didukung oleh metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Faktor-faktor seperti kualitas media kartu, metode pengajaran, keterampilan guru, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar yang kondusif berkontribusi pada keberhasilan ini. Secara keseluruhan, media kartu suku kata tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan membaca, menjadikannya alat yang efektif dalam pembelajaran literasi dasar.

5. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah segala puji dan syukur Kepala Sekolah UPTD Sdn Serua 01 Tangerang selatan. Terima kasih atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini di sekolah serta dukungan penuh selama proses penelitian berlangsung.

1. Guru dan Staff UPTD Sdn Serua 01 Tangerang Selatan
Terima kasih kepada para guru dan staff yang telah membantu dalam berbagai aspek penelitian, mulai dari pelaksanaan hingga pengumpulan data, bantuan dan kerja sama anda sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini
2. Siswa Kelas VI UPTD Sdn Serua 01 Tangerang Selatan
3. Terima kasih kepada semua siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan antusias dan penuh semangat, partisipasi dan respon anda memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi hasil penelitian ini
4. Dosen Pembimbing
Terima kasih kepada dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan yang sangat berarti sepanjang proses penelitian ini dengan Baik.
5. Rekan rekan dan Teman Teman
Terima kasih kepada semua rekan dan teman yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian ini. Semangat dan kebersamaan kalian sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini

Daftar Pustaka

- Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & Fatahullah, M. M. (2021). Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2).
- Havisa, S., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 23–31.
- Kania, G., Yuliani, Y., & Sobariah, D. (2023). PENGARUH MEDIA KARTU SUKU KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Plamboyan Edu*, 1(1), 15–26.
- Mawarni, S. F., Rini, T. A., & Arafik, M. (2022). Pengaruh Penerapan Media Kartu Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(10), 974–995.
- Rahayu, F. R. W., & Wardhani, J. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698.
- Setyowati, J., & Imamah, I. (2023). Efektivitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1014–1020.
- SP, U. Q., Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Fahrudin, F. (2021). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di Desa Rempung. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(1), 21–35.

- Sulastri, H. M., Saleh, Y. T., & Sunanih, S. (2020). Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 486–492.
- Tanjung, C. F. P., & Anas, N. (2023). Pengaruh Pemberian Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Kualitas Membaca pada Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1513–1522.
- Wati, A., Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2023). Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 91 Palembang. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 340–351